

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
MENGUNAKAN METODE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) PADA SISWA KELAS XI IPA 3 UPT SMA NEGERI 2 BANTAENG**

Nurul Amalia Saleh¹, Sitti Rabiah², Nurfathana Mazhud³

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia
nurulamaliasaleh03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the STAD method to the learning outcomes of Indonesian language students in class XI SMA Negeri 2 Bantaeng and to determine the increase in learning outcomes in learning Indonesian in class XI SMA Negeri 2 Bantaeng This research is research in nature. Class actions carried out in cycles. Each cycle has four stages, namely the planning stage of observation and reflection. The subjects in the study were students of class XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng, which consisted of 32 students. Data collection was carried out by tests and nontes. In the process of the planning stages of cycle I and cycle II, the learning implementation plans are similar, what is different is the learning steps. The learning steps carried out in cycle I were not optimal because there were several learning steps that were not carried out properly and had an effect on the achievement of learning outcomes while in cycle II students were more enthusiastic in participating in the learning indicating that the application of the STAD method to Indonesian language learning outcomes in class XI students SMA Negeri 2 Bantaeng can succeed. The results of this study indicate that the process of implementing learning cycle I is not optimal, namely with a percentage result of 31% or with an average result of 71,48 different in cycle II which experiences more effective changes, namely with a percentage result of 88% or with an average result of 80,65. It can be concluded that the Application of the STAD Method in Improving the Explanatory Text Writing Skills of Class XI UPT SMA Negeri 2 Bantaeng was declared successful.

Keywords: Application of the STAD method, Writing and Text Skills Explanation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode STAD terhadap hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng. Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam bersiklus. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng yang berjumlah 32 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Pada proses tahapan perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yang berbeda adalah langkah pembelajarannya. Langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum optimal karena ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik dan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar sedangkan pada siklus II siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa

penerapan metode STAD terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bantaeng dapat berhasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran siklus I belum optimal yaitu dengan hasil presentase 31% atau dengan hasil rata-rata 71,48 berbeda pada siklus II yang mengalami perubahan lebih efektif yaitu dengan hasil presentase 88% atau dengan hasil rata-rata 80,65. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode STAD dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI UPT SMA Negeri 2 Bantaeng dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Penerapan metode STAD, Keterampilan menulis dan Teks Eksplanasi.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa, yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Sitti Rabiah (2020:37) menyatakan bahwa penggunaan bahasa sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi banyak ditentukan oleh penguasaan kaidah kalimat yang didukung oleh kosakata yang memadai. Aspek keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sulit dikuasai bagi kebanyakan orang. Menulis merupakan momok yang menakutkan bagi sebagian besar siswa dan mahasiswa karena belum menguasai keterampilan menulis dengan baik dan efektif. Animo dalam menulis merupakan langkah awal untuk menguasai keterampilan menulis dengan segera.

Menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang.

Sudut pandang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi. Pengertian seperti ini dikenal sebagai menulis permulaan. Pada tahap berikutnya menulis dapat bersifat lebih kompleks. Menulis pada dasarnya adalah proses mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis.

Menulis bisa juga dikatakan kegiatan mengarang yang sekaligus menuntut beberapa kemampuan. Ketika menulis, penulis harus memiliki pengetahuan tentang apa yang akan ditulis juga pengetahuan bagaimana menuliskannya. Salah satu keterampilan menulis adalah kemampuan menulis teks eksplanasi.

Sitti Rabiah (2022:4) menyatakan bahwa semua guru bahasa diharapkan agar para siswanya dapat memiliki kompetensi bahasa dan dapat menggunakan bahasa yang dipelajarinya dalam situasi yang tepat. Keberhasilan

seorang guru dalam pembelajaran dapat dilihat jika siswa dapat menguasai keterampilan dalam suatu mata pelajaran.

Hasil awal observasi, tampaknya pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng khususnya pada pengajaran menulis teks eksplanasi siswa masih kurang fokus dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran; pikirannya melayang ke mana-mana, bahkan kadang siswa mengantuk. Selain itu, siswa cenderung menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah karena merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Saat ini, dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi perlunya adanya pemahaman siswa yang baik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui suatu peristiwa terjadi dalam sebuah bacaan sehingga sejalan dengan tujuan dari teks eksplanasi yaitu untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu fenomena. Teks eksplanasi juga memudahkan siswa dalam

memahami seluruh bagian isi. Adapun standar kompetensi yang ingin dicapai siswa SMA kelas XI UPT SMA Negeri 2 Bantaeng yaitu, siswa mampu menganalisis (mengidentifikasi dan menelaah) struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Dengan menerapkan metode pembelajaran seperti sebelumnya tentu sangat sulit bagi siswa dalam mencapai standar kompetensi.

Berdasarkan kendala tersebut perlu adanya upaya yakni, perubahan metode pembelajaran pada pengajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng. Penulis akan menerapkan metode STAD pada pengajaran teks eksplanasi.

Primartadi (2018:2) Menyatakan strategi pembelajaran STAD, siswa dibentuk kelompok secara heterogen. Guru memperesentasikan pelajaran yang kemudian siswa saling bekerja sama dalam kelompok, anggota kelompok yang paham harus menerangkan materi kepada anggota kelompok yang belum paham. Pada akhirnya seluruh siswa memperoleh kuis dari guru secara individu dan anggota kelompok tidak boleh membantu. Sedangkan Ramafrizal,

Julia (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran tipe STAD dapat berperan dalam proses pengajaran lanjut dan mengatakan ada perbedaan aktifitas dan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan tipe STAD dengan pembelajaran konvensional.

Esminto (2021) menurut pendapat Slavin pembelajaran STAD merupakan metode pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kemampuan berbeda-beda.

Kurniasih dan Sani (2020:22) memaparkan kelebihan dari penerapan metode STAD antara lain sebagai berikut: (a) meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individual, (b) interaksi sosial terbangun dalam kelompok, siswa dapat dengan sendirinya belajar ketika bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya). (c) siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya. (d) mengajarkan untuk menghargai orang lain dan saling percaya. (e) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih

meningkatkan keberhasilan kelompok.

Dengan mengacu pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode STAD pada pembelajaran teks eksplanasi di dalam kelas mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, membuat siswa lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah. Dan mengembangkan bakat kepemimpinan serta keterampilan berdiskusi. Maka, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Students Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Anisatul Azizah dalam jurnal Auladuna (2021:15-22) Pengertian penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Dari pengertian diatas, penelitian tindakan

kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana dalam masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi atau pengamatan, dan 4) tahap refleksi. Siklus diberhentikan jika terdapat peningkatan sesuai dengan harapan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa UPT SMAN 2 Bantaeng, Kelas XI IPA 3 yang berjumlah 32 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa melalui lembar tes dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi.

Data dalam penelitian ini meliputi hasil pengamatan dan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat pada lembar tes dan observasi. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam hal ini, informasi yang dimaksud adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk mendukung

penelitian. Oleh karena itu, jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data kualitatif yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui observasi langsung, pemberian tes menulis dengan metode STAD serta data kuantitatif yang berupa angka dan nilai-nilai yang diperoleh dari nilai hasil tes menulis.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil siswa dalam menerapkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode STAD. Nilai rata-rata merupakan wakil kumpulan data yang dianggap paling dekat dengan hasil ukuran yang sebenarnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data yang telah diuraikan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI IPA 3 UPT SMA Negeri 2 Bantaeng. Penggunaan metode STAD tersebut membuat siswa lebih

aktif saat proses pembelajaran terutama dalam kemampuan mereka dalam menulis serta menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Perolehan skor dalam hasil awal pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada prasiklus pada siswa kelas XI IPA 3 berada pada kategori baik berjumlah 2 siswa atau sebesar 6%, yang berada kategori cukup berjumlah 22 siswa atau sebesar 69% dan siswa yang berada pada kategori kurang berjumlah 8 siswa atau sebesar 25%. Rata-rata skor yang dihasilkan dari kegiatan awal ini adalah 64,37. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 78. Hal tersebut menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis masih sangat kurang.

Peneliti memilih pembelajaran metode STAD untuk mengondisikan siswa untuk dapat melatih menulis siswa dengan baik dan mampu membangun minat belajar siswa agar tidak terjadi kejenuhan saat proses pembelajaran.

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya

pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya, pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi tersebut dianalisis kemudian direfleksikan untuk melihat tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut dijadikan acuan untuk melakukan tindakan siklus berikutnya atau tidak. Perolehan skor dalam hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami kemajuan yang sangat signifikan pada setiap siklusnya, jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM juga mengalami peningkatan.

Berikut ini disajikan perbandingan presentase nilai siswa yang mencapai KKM pada saat pra siklus, siklus I, hingga siklus II.

Tabel 1 Perbandingan Presentase Nilai Siswa Yang Mencapai KKM

tindakan	Rata-rata	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Pra siklus	64,37	2	6%	30	94%
Siklus I	71,48	10	31%	22	69%
Siklus II	80,65	28	88%	4	12%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi mulai dari prasiklus hingga siklus II. Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,37 yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau sebesar 6%, Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau sebesar 94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Selanjutnya pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,48, siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa atau sebesar 48% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau sebesar 52% yang termasuk dalam kategori cukup.

Pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari perolehan nilai siswa dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dibanding dengan nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus. Akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II terjadi peningkatan pada keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode STAD. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 80,65 yang mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau sebesar 88% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau sebesar 12% dan termasuk dalam kategori baik serta mencapai ketuntasan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran STAD, sebagai berikut, (1) Proses kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode STAD disambut baik oleh guru dan siswa, pada siklus I belum terjadi peningkatan secara signifikan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II siswa telah menunjukkan peningkatan seperti siswa sudah berani menuangkan pendapatnya dalam tulisan teks eksplanasi. (2) Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prasiklus sebesar 64,37 meningkat sebesar 71,48 setelah diadakannya tindakan siklus I, namun belum mencapai KKM. Dan pada siklus II meningkat hingga 80,65 dan merupakan keberhasilan peneliti dalam

menerapkan metode STAD, sehingga penelitian dinyatakan berhasil pada siklus II karena telah mencapai KKM.

Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, II.
Rusman. (2018). Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akidah, I. A., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 13 (1), 71-78.
- Azizah, A. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran*. Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 15-22.
- Primartadi, Aci. 2018. *Pengaruh Metode Student Teams-Achievement Division (STAD) Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Potensi Akademik Siswa SMK Otomotif*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.2, No.2.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2020). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Rabiah, Sitti (2020). *Bahasa Indonesia*. PT De La Macca Makassar.
- Rabiah, Sitti, (2022). *Analisis Wacana*. PT Garis Khatulistiwa Makassar.
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi*. OIKOS Jurnal Kajian